

ABSTRAK

Supriyanto. 2006. *Struktur dan Tekstur Drama “Sayang Ada orang Lain” karya Utuy Tatang Sontani dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi S – 1. Yogyakarta: PBSID, FKIP Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menganalisis struktur dan tekstur drama “Sayang Ada Orang Lain” karya Utuy Tatang Sontani dan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Tujuan dari penelitian ini, *pertama* mendiskripsikan struktur dan tekstur drama “Sayang Ada Orang Lain” karya Utuy Tatang Sontani. Struktur drama meliputi alur, karakter, dan tema, sedangkan tekstur drama meliputi dialog, suasana, dan spektakel, *kedua* mendiskripsikan implementasi drama “Sayang Ada Orang Lain” sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Metode yang dipakai menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini dapat digambarkan fakta-fakta yang berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, kemudian diolah, dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, yang bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin keterkaitan dan keterjalinan aspek dalam karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna yang menyeluruh.

Teknik yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik simak bertujuan untuk mendapatkan data secara konkret, selanjutnya data yang diperoleh dicatat dalam kartu data.

Analisis struktur drama meliputi alur, karakter, dan tema. Alur drama dimulai dengan tahap eksposisi, tahap komplikasi, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Berdasarkan karakter drama, tokoh Suminta merupakan tokoh protagonis yang mempunyai watak keras kepala dan tidak mau menerima saran dari orang lain. Mini, Hamid, Sum, Haji Salim, dan Din merupakan tokoh antagonis dan berteguh pendirian pada pendirian sesuai paham yang ada di masyarakat. Tema yang terkandung dalam drama ini adalah bersikap jujur dalam segala kondisi dan bertindak berdasarkan hati nurani adalah sifat yang mulia.

Analisis tekstur drama meliputi dialog, suasana, dan spektakel. Dialog dalam drama menggunakan kalimat pendek, kalimat panjang, dialog cepat, dan dialog lambat. Suasana yang dibangun cenderung tegang dan mengharukan. Spektakel yang digunakan berupa tindakan fisik karakter, kostum, dan peralatan pentas.

Berdasarkan kurikulum 2004 dan peninjauan aspek psikologi, aspek bahasa, dan aspek latar belakang budaya maka drama “Sayang Ada Orang Lain” dapat dipakai sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester II. Siswa dapat mendengarkan dan memahami serta menanggapi berbagai wacana lisan melalui menonton dan menanggapi pementasan drama bahkan mampu memerankan drama.

ABSTRACT

Supriyanto. 2006. *The Structure and the Texture of "Sayang Ada Orang Lain", Utuy Tatang Sontani's Drama and its implementation in Literary Teaching in Senior High School*. Thesis of One Degree. Yogyakarta: Indonesian and Local Language and Literary Education, Education Faculty of Sanata Dharma University.

This research is to analyze the structure and the texture of *Sayang Ada Orang Lain*, Utuy Tatang Sontani's drama and its implementation in the literary teaching in Senior High School. There are some objectives of this research: first to describe the structure and the texture of the drama. The structure includes the plot, the character, and the theme. The texture includes the dialog, the atmosphere, and the spectacles. The second is to describe the implementation of the drama as a literary learning material in Senior High school.

The method applied in this research is descriptive. This method helps find some facts related with the core problem that would be studied, processed, and analyzed. The use of the structural approach is to explain accurately the relationship and the interrelations of the literary elements that simultaneously and in the long-run produce wholistic meaning.

The technique used in this study is comprehension and documentation. Comprehension technique is to obtain concrete data, which are documented in a data card.

The result of the structural analysis includes the plot, the character, and the theme. The plot of a drama starts with an exposition step, followed simultaneously with complication, climax and a final denouement. Based on the character analysis, Suminta is a protagonist who is conservative and close-minded. Mini, Hamid, Sum, Haji Salim, and Din are antagonists and strict conformists with populous perspectives.

The result of the texture analysis includes the dialog, the atmosphere, and the spectacle. The dialog in the drama uses short and long sentences, slow and fast dialog. The atmosphere tends to be tense and touching. The spectacles used are physical acts, characters, costumes, and on-stage equipments including lighting and stage arrangement.

Based on the curriculum of 2004 and the consideration of psychological, language, and cultural aspects, *Sayang Ada Orang Lain* can be used as literary learning material in the second semester of the third grade students of Senior High School. Students are supposed to have interests and potencies to play a drama.